

**PENERAPAN METODE DISKUSI SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN  
ARGUMENTASISISWA KELAS VII I SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 3 TABANANTAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Ni Made Sueni dan Ni Putu Ayu Listiana Dewi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi setelah menerapkan metode diskusi. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini berjumlah 32 orang. Untuk mencapai tujuan tersebut diperkuat dengan menggunakan teori mengarang dan beberapa metode dalam penelitian ini. Mengarang adalah mengorganisasi ide. Pengorganisasian ide diawali dengan menyusun kerangka karangan. Dengan kerangka karangan, rangkaian ide dapat disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi dan metode tes sebagai metode utama dan metode pencatatan dokumen sebagai metode pelengkap. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, hasil yang diperoleh adalah kemampuan menulis karangan argumentasi siswa dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 7,06 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 7,93. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi.

**Kata kunci:** *diskusi, kemampuan menulis, karangan argumentasi*

**ABSTRACT**

*This study aimed to describe the ability of students in writing arguments essay after applying the method of discussion. This research was conducted at the junior high school 3 Tabanan School in 2014/2015. Subjects of this study amounted to 32 people. To achieve these objectives the researcher used the theory of fabricated reinforced and some of the methods in this study. Composing is organizing ideas. Organizing ideas initiated by compiling the outline. With the outline, a series of ideas can be arranged in a systematic, logical, clear, structured, and organized. The methods used to collect data are observation method and testing methods as the primary method and the method of recording the document as a complementary method. Meanwhile data analysis is using descriptive analysis. Based on the analysis of data that researchers do, the result obtained is the ability to write argumentative essay of the students from cycle to cycle constantly increasing. It is evident from the average value obtained by the students in the first cycle is 7.06 then on the second cycle increased to 7.93. This proves that the application of the method of discussion in learning can improve students' skills in writing arguments essay.*

**Keywords:** *discussion, writing ability, argumentative writing*

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan sebagai alat untuk berkomunikasi antara anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai tingkatan dan kepentingan yang beraneka ragam, misalnya, komunikasi ilmiah, komunikasi bisnis, komunikasi kerja, komunikasi sosial, dan komunikasi budaya.

Dengan bahasa orang dapat hidup bersama dalam suatu ikatan. Misalnya, integritas kerja dalam sebuah institusi, integritas karyawan dalam sebuah departemen, integritas keluarga, integritas berbangsa dan bernegara. Dalam mengungkapkan perasaan atau pendapat diperlukan suatu keterampilan. Keterampilan yang dimaksud di sini adalah keterampilan menulis, yaitu menulis karangan argumentasi. Karangan argumentasi adalah karangan yang tujuannya untuk meyakinkan pembaca, mengajak, bahkan mempengaruhi pembaca agar mau berbuat sesuai apa yang diinginkan penulis.

Pembelajaran menulis karangan sudah dilaksanakan di sekolah menengah pertama negeri 3 Tabanan, tetapi berdasarkan penelitian awal yang dilakukan ternyata kemampuan menulis karangan argumentasi siswa masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata 6,31. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh ketidaktepatan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Cara mengajar guru kurang bervariasi, guru lebih banyak berteori kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dalam menulis. Oleh karena itulah diperlukan alternatif lain dalam memanfaatkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi. Dengan berdiskusi siswa bebas dalam mengungkapkan pendapatnya, bebas berargumen, sehingga pikiran siswa lebih terbuka. Dengan demikian, kemampuan siswa akan dapat ditingkatkan. Berdasarkan hal itulah penelitian ini dilakukan, dengan harapan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dapat ditingkatkan.

Berkaitan dengan hal di atas, masalah yang dipecahkan dalam

penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VII I Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan setelah menerapkan metode diskusi? Dengan masalah tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi setelah metode diskusi diterapkan dalam pembelajaran. Lingkup penelitian terbatas pada siswa kelas VII I di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan.

### **METODE DISKUSI**

Diskusi adalah suatu percakapan yang terarah yang berbentuk pertukaran pikiran antara dua orang atau lebih secara lisan untuk mendapatkan kesepakatan atau kecocokan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi {Semi,2008:10}.

Percakapan dalam kelompok dapat dinamakan diskusi apabila memiliki persyaratan berikut.

1. Ada anggota kelompok yang akan terlibat dalam diskusi jumlahnya bisa kecil bisa besar. Apabila kelompok tersebut

merupakan pecahan dari kelompok besar disebut diskusi kelompok. Apabila yang berdiskusi merupakan kelompok besar {bukan pecahan} disebut diskusi paripurna.

2. Ada topik yang hendak dibicarakan, yaitu masalah yang mau dipecahkan atau dicarikan jalan keluarnya.
3. Berlangsung dalam interaksi tatap muka, artinya semua peserta dapat saling melihat, saling mendengar, serta dapat berkomunikasi secara langsung.
4. Ada tujuan bersama yang hendak dicapai secara bersama-sama melalui suatu pertukaran pikiran.
5. Berlangsung dalam suatu proses yang sistematis, mulai dari pembukaan atau pendahuluan, pembahasan atau pertukaran pikiran, kesimpulan atau perumusan hasil diskusi {Semi,2008:12}.

### **HIPOTESIS TINDAKAN**

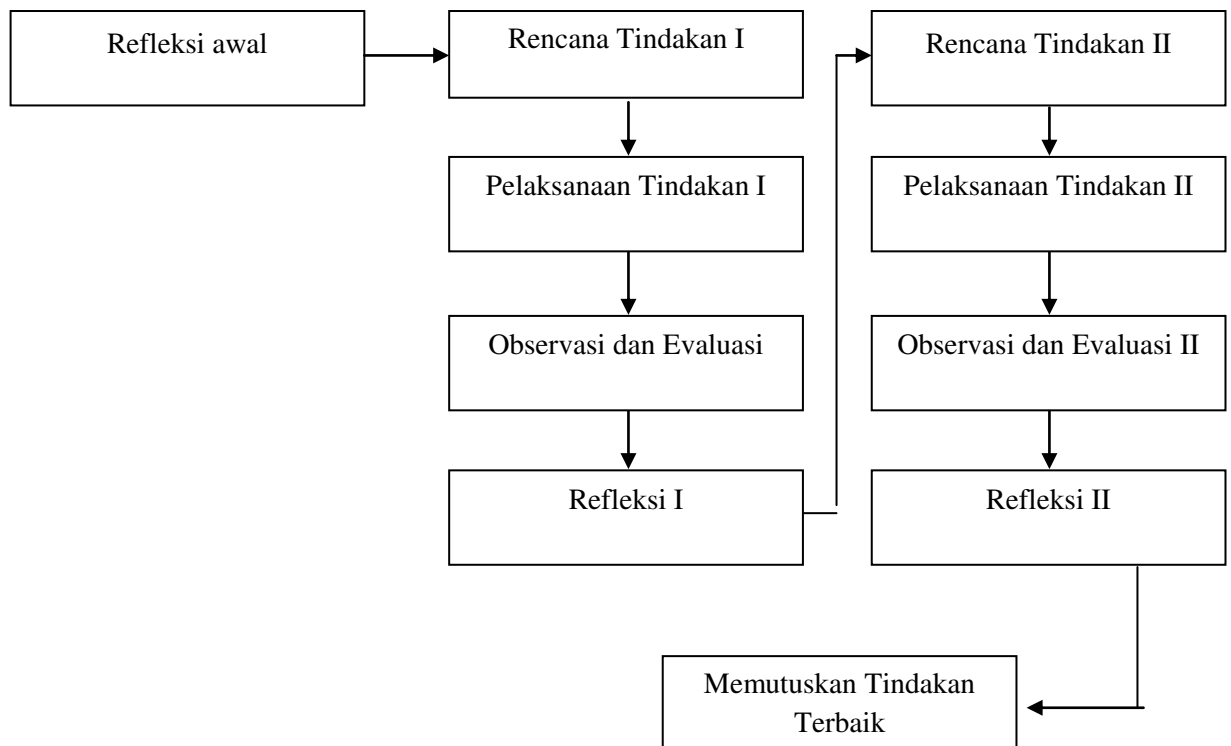
Hipotesis yang mengarahkan seluruh penelitian ini adalah “Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VII I Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2014/2015.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam

bentuk siklus, karena hasil penelitian harus diuji beberapa kali untuk mendapatkan hasil tindakan yang tepat. Tindakan pada setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan terakhir refleksi {Kemmis dalam Amin,2011:5}.

Kegiatan penelitian tindakan kelas seperti tersebut di atas digambarkan seperti di bawah ini:



## Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data

tentang sikap, minat, serta motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai dalam observasi (1) keaktifan siswa, (2) sikap kritis, (3) tanggung jawab, (4)

kemandirian, (5) ketelitian. Setiap aspek diberikan skor maksimum 4. Dengan demikian skor maksimal ideal (SMI) adalah 20.

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis karangan argumentasi. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes menulis karangan argumentasi adalah (1) kohesi, (2) koherensi, (3) pilihan kata(diksi), (4) keefektifan kalimat. Masing-masing aspek diberikan skor maksimum 25, sehingga skor maksimal ideal (SMI) adalah 100.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi dan metode tes. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data baik dalam observasi maupun tes adalah (1) menentukan skor mentah, (2) mengubah skor mentah menjadi skor standar. Untuk observasi menggunakan PAP Skala lima, sedangkan untuk tes menggunakan PAP Skala 11

### **Metode Analisis Data**

**Analisis** data ini berlangsung secara kontinyu, yaitu setiap selesai

satu tindakan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu data disajikan apa adanya tanpa melalui analisis statistik. Dengan kata lain,” analisis deskriptif biasanya digunakan kalau tujuan penelitian hanya memberikan gambaran deskripsi tentang data yang ada”(Margono,2000:190). Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:

Data hasil tes dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

1. Pada prasiklus siswa yang tuntas adalah 14 orang dari 32 orang siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 6,31 termasuk dalam kategori cukup. Nilai ini belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan. Pada prasiklus ini siswa yang tuntas baru 43,75%
2. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah

7,06 termasuk dalam kategori lebih dari cukup.

3. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yaitu mencapai 7,93

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VII I SMP Negeri 3 Tabanan. Perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus 1 adalah 7,06 kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 7,93. Hal ini disebabkan karena pemahaman siswa tentang mengarang argumentasi sudah menjadi semakin baik. Di samping itu, model pembelajaran diskusi kelompok sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong aktif. Pemaparan gurupun sangat baik, yang membuat siswa aktif dan senang belajar.

#### PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VII I Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh senantiasa mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan rata-rata kelas adalah 7,06 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 7,93. Hal ini menunjukkan penggunaan metode diskusi sangat tepat dalam pembelajaran. Ini berarti, hipotesis dalam penelitian ini diterima karena terbukti kebenarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2011). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Grobogan: Inspirasi.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, S. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

- Hadi, S. (1996). *Statistik Dasar*. Jakarta:Gajah Mada Press.
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Keraf, G. (1987). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Margono. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkancana dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tarigan, H. G. (1985). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa